

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Agama Islam adalah agama yang diturunkan Allah SWT kepada manusia melalui rasul-rasulnya. Inti dari ajaran agama Islam sendiri adalah ketauhidan dimana seseorang bersaksi dan yakin bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad Saw adalah utusan Allah. Selain itu agama Islam memiliki ajaran didalamnya yaitu mendirikan sholat, melakukan puasa pada bulan ramadhan, membayar zakat, dan menunaikan ibadah haji bagi yang mampu. Selain itu agama Islam memiliki banyak pemeluk terbesar di dunia dan memiliki ajaran untuk bekal kebahagiaan dan keselamatan yang dirangkum dalam Al-Quran dan hadis¹

Di lingkungan sekolah khususnya madrasah, ajaran agama Islam sudah menjadi mata pelajaran wajib yang harus diajarkan oleh guru dan dipelajari oleh siswa. Karenanya di dalam ajaran agama Islam memiliki banyak ajaran yang sangat berguna bagi kehidupan di dunia dan akhirat, serta jika seorang bisa menjalankan dengan baik maka akan mendapat ganjaran dan kebaikan untuk dirinya. Selanjutnya pengertian Madrasah sendiri adalah suatu pendidikan formal yang dibina di bawah kementerian agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuaraan yang kental dengan agama Islam yang mencakup Raudhatul Athfal, Madrasah

¹ Fithria Khusno Amalia, dkk, "Nilai-Nilai Ulu Al-'Azmi dalam Tafsir Ibn Kathir", *Al-Bayan Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol 1 (2017), 71-77.

Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah kejuruan.² Pada lembaga sekolah berbasis Islam, pelajaran agama Islam dibagi menjadi beberapa yaitu Aqidah akhlak, fiqih, Al-Quran hadis, dan sejarah kebudayaan Islam.³

Masing-masing pelajaran memiliki fokusnya sendiri dimana pelajaran Aqidah akhlaq lebih ke pembahasan akhlaq atau tingkah laku, Al-Quran hadis lebih ke pembahasan pengenalan, cara membaca dan isi dari Al-Quran dan hadis, fiqih lebih kepada pembahasan masalah atau penetapan hukumsehari-hari, dan sejarah kebudayaan Islam fokus kepada sejarah Islam pada masa Rasulullah Saw. dan keteladanan para sahabat serta pejuang Islam. Menurut Al-Ghozali mendefinisikan pendidikan adalah sebagai usaha seorang pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada murid agar nantinya lebih dekat dengan Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.⁴

Tujuan dari pendidikan agama Islam sendiri adalah untuk meningkatkan potensi keagamaan anak dimana nanti diharapkan anak tersebut bisa menjadi pribadi yang bertakwa, beriman serta memiliki moral yang baik. Moralitas sendiri meliputi budi pekerti dan tata krama. Pendidikan agama Islam dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang ada pada agama Islam itu sendiri dengan tujuan untuk menciptakan masyarakat yang

² Afida nurrizqi, "Karakteristik Pendidikan Agama Islam di Madrasah Prespektif Kebijakan Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 1, (2021), 125.

³ Acep Nurlaeli, "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah dalam Menghadapi Era Milenial", *Jurnal Wahana Karya Ilmiah Pascasarjana(S2) PAI Unsika*, Vol. 2, (2020),630.

⁴ Mokh. Imam Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi", *Jurnal Pendidikan Aagama Islam-Ta'lim*, Vol. 2 (2019), 24.

adil, jujur, bertanggung jawab, rukun, produktif dan toleransi, serta untu mencapai rasa cinta kepada Allah SWT.⁵

Namun demikian, ikhtiar untuk mewujudkan manusia yang baik, berbudi pekerti dan bermanfaat melalui madrasah bukanlah sesuatu yang mudah diwujudkan. Padahal dalam setiap buku Pendidikan agama Islam sudah menyangkup tentang hal-hal dasar ajaran yang jika kita paham dan mampu mempraktekkannya kita bisa memberikan manfaat serta dampak baik bagi diri sendiri dan sekitarnya. Dari sini persoalannya adalah Pengamalan tentang ajaran agama Islam di madrasah belum sempurna, terutama pada masa-masa remaja di zaman yang semuanya sudah berkembang dengan pesat. Dimana siswa kurang taat kepada guru, siswa yang sudah baligh tapi belum melaksanakan sholat lima waktu, siswa yang kurang paham akan batasan-batasan terhadap lawan jenis dan mereka yang hanya paham akan teori saja tapi tidak mengamalkannya. Meskipun di madrasah kita sudah diajarkan tentang teori-teori dan ajaran agam Islam tapi ada beberapa yang belum memiliki kesadaran penuh untuk mengamalkannya. Contoh sederhananya ketika di madrasah sudah diajarkan bahwa sholat itu wajib, bahwa meninggalkan sholat itu dosa dan bahwa sholat itu memiliki keistimewaan yang luar biasa tetapi masih banyak siswa yang tidak mengamalkannya dan melaksanakannya. Lalu di dalam Al-Quran menjelaskan bahwa seseorang tidak boleh mendekati zina tapi masih ada saja yang tidak menghiraukan itu dan tetap melanggar batasan-batasan dengan lawan jenisnya, dan pembelajaran mengenai akhlak atau adab yang

⁵ Anggun Oktavia, Rini Rahman, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 7 Payakumbuh”, *An-Nuha Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, (2021), 220-221.

sudah diajarkan di madrasah masing-masing, dimana dalam pelajaran pendidikan agama Islam pun sering membahas tentang tata cara menghormati orang tua, guru atau adab yang lainnya. Dalam madrasah pasti ada beberapa siswa yang belum maksimal dalam mengamalkan ajaran agama Islam untuk kehidupan sehari-hari. Ada pula yang paham ilmu agama Islam tapi tidak mempraktikkan atau mengamalkan ilmunya. Fenomena diatas tidak terlepas dari adanya pemahaman yang kurang tentang pelajaran agama Islam dan kesadaran dari diri sendiri yang kurang mampu dalam mengamalkan agama Islam.

Alasan Penelitian ini penting untuk diteliti dan dikembangkan supaya siswa nantinya bisa lebih paham akan ajaran agama Islam dan siswa bisa mengevaluasi antara kebaikan dan keburukan serta memperbaiki kualitas ibadah agar hubungan seseorang kepada Tuhannya menjadi lebih baik lagi. Pentingnya penelitian ini juga nantinya akan mempengaruhi perkembangan akhlak siswa menjadi akhlak yang baik yang sesuai dengan ajaran agama Islam, hal ini dikarenakan akhlak yang baik akan membantunya untuk bersosialisasi dengan lingkungannya, baik lingkungan keluarga hingga lingkungan masyarakat. Pengamalan ajaran agama Islam bisa dilakukan dengan berpedoman kepada Al-Quran dan hadis Nabi Muhammad SAW yang sahih, mengajarkan kebaikan kepada sekitar, mencegah keburukan, dan selalu menjaga perkataan dan perbuatan.

Setelah peneliti menelusuri alasan mengapa peneliti melakukan penelitian di MAN 2 Gresik dikarenakan pengamalan ajaran agama Islam di sini dirasa bagus, hal ini terlihat pada pembiasaan keagamaan yang

dilakukan siswa di MAN 2 Gresik. Ketika masuk sekolah para siswa sudah disambut oleh beberapa guru dan siswa bersalaman dengan guru dengan menuntun sepeda motornya. Hal ini bertujuan untuk penanaman akhlak kepada siswa. Pembiasaan selanjutnya adalah ketika bel sudah berbunyi setiap siswa yang berada di kelas memulai dengan berdoa dan dilanjutkan membaca Al-Quran bersama-sama. Seluruh siswa membaca Al-Quran sebanyak dua sampai empat lembar setiap hari selama lima belas menit, khusus hari jumat seluruh siswa membaca surat yasin, karena siswa selalu membaca Al-Quran maka dalam waktu lima sampai enam bulan beberapa kelas sudah khatam dan nantinya untuk kelas yang sudah khatam Al-Quran maka akan ada doa bersama yang dipimpin oleh salah satu guru agama Islam dan selanjutnya mereka akan berbagi makanan kepada teman kelas yang lainnya dan kepada para guru serta staf MAN 2 Gresik dengan tujuan rasa syukur kepada Allah SWT, dan mempererat tali persaudaraan. Pembiasaan selanjutnya adalah sholat dzuhur berjamaah, dimana para siswi melakukan sholat berjamaah terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan siswa. Gaya berseragam di MAN 2 Gresik ini untuk siswi bajunya dikeluarkan dan memakai rok dan harus longgar serta memakai *inner* hijab agar lebih rapi. Dan untuk siswa laki-laki pada hari jumat melaksanakan sholat jumat di sekolah dan bertugas menjadi bilal. Selain memiliki pembiasaan yang bersifat keagamaan dengan baik, strategi guru PAI di MAN 2 Gresik yang digunakan dalam mengajar juga bervariasi sehingga hal tersebut patut untuk diteliti.⁶

⁶ Observasi, di MAN 2 Gresik, Gresik, 16 November 2022.

Karena hal tersebut peneliti ingin mengetahui secara langsung mengenai strategi yang sudah dilakukan oleh guru PAI di MAN 2 Gresik dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap mengamalkan ilmu agamanya untuk dirinya sendiri dan sekitarnya. Dengan itu penulis terdorong untuk lebih meneliti tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan kesadaran terhadap pengamalan ajaran agama Islam di MAN 2 Gresik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesadaran siswa terhadap pengamalan ajaran agama Islam di MAN 2 Gresik?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi guru PAI dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pengamalan ajaran agama Islam di MAN 2 Gresik?
3. Faktor pendukung dan penghambat apa saja yang mempengaruhi terlaksananya strategi guru PAI dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pengamalan ajaran agama Islam di MAN 2 Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesadaran siswa terhadap pengamalan ajaran agama Islam di MAN 2 Gresik

2. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi yang akan digunakan oleh guru PAI dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pengamalan ajaran agama Islam di MAN 2 Gresik
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat apa saja yang mempengaruhi terlaksananya strategi guru PAI dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pengamalan ajaran agama Islam di MAN 2 Gresik

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukan penelitian di MAN 2 Gresik adalah:

1. Manfaat teoritis:
 - a. Untuk menambah wawasan keilmuan tentang strategi guru PAI yang mampu meningkatkan kesadaran terhadap pengamalan ajaran agama Islam
 - b. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya pengamalan ajaran Islam pada diri sendiri dan sekitar.
2. Manfaat praktis
 - a. Memberi kontribusi dan pertimbangan bagi guru-guru lain untuk dijadikan referensi dalam meningkatkan kesadaran dalam pengamalan ajaran agama Islam.
 - b. Sebagai masukan bagi sekolah akan pentingnya pengamalan ajaran agama Islam sehingga siswa bisa lebih mengenal dan melaksanakan ajaran agama Islam dengan baik dan benar.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini bertujuan untuk memaparkan perbedaan antara peneliti satu dengan peneliti yang lain, agar kebenaran penelitian dapat dipertanggung jawabkan serta terhindar dari plagiasi. Ditemukan beberapa karya tulis ilmiah berbentuk jurnal, skripsi maupun topic yang berkaitan dengan topic yang di bahas oleh penyusun, beberapa karya tulis yang berkaitan dengan tulisan ini diantaranya :

Tabel 1.1 Perbedaan dan persamaan telaah pustaka

No	Judul Penelitian	Penulis & Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar dan Pengamalan Ajaran Agama Islam Bagi Peserta Didik.	Zulfianah dan Nasri Hamang, 2019	Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang strategi guru dalam meningkatkan pengamalan ajaran agama Islam	Dalam jurnal tersebut subjek yang diteliti adalah siswa tingkat SMP sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah siswa MA
2	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam	Rizka Amalia Putri, 2020	Strategi guru yang digunakan dalam	Perbedaan terletak di judul

	dalam Meningkatkan Motivasi Shalat Berjama'ah Peserta Didik Smkn 2 Palangka Raya.		meingkatkan kesadaran keagamaan salah satunya sama-sama mengaitkan mata pelajaran PAI dengan lingkungan sekitar, lalu guru memberikan contoh secara langsung dan memberi motivasi kepada siswa	dimana dalam karya Rizka Amalia Putri permasalahan nya lebih terpusat yaitu tentang meningkatkan motivasi sedangkan dalam penelitian ini permasalahan nya lebih kompleks yaitu mengenai sholat berjamaah, membaca Al-Quran, tingkah laku dan yang lainnya
3	Strategi Guru Pendidikan	Asri Wiyanti,	a. Sama-sama	Skripsi Asri Wiyanti

	<p>Agama Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan Pada Siswa di SMA Negeri 1 Pandaan Kabupaten Pasuruan.</p>	<p>2015</p>	<p>menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif b. Subjek penelitiannya sama-sama siswa SMA</p>	<p>dalam mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi metode saja sedangkan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan sumber</p>
4	<p>Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Berperilaku Islami Siswa di SMK PGRI 1 Tulungagung.</p>	<p>Kukuh Kuncoro, 2018</p>	<p>Sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif dan subjek penelitian sama-sama siswa SMA</p>	<p>Fokus penelitian yang digunakan dalam skripsi karya Kukuh Kuncoro sama dengan peneliti tetapi tidak membahas</p>

				mengenai faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung yang mana dalam skripsi karya Kukuh Kuncoro hanya berfokus pada pembahasan strategi guru saja
5	Strategi Guru PAI dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Islam Siswa Kelas XI SMAN 1 Kesamben, Blitar	Novita Hariana Anggraini, 2022	Sama-sama membahas mengenai strategi yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan kesadaran yang mana objeknya	Perbedaan penelitian ini yaitu fokus penelitian ada dua dan dalam fokus tersebut peneliti tidak membahas mengenai

			<p>adalah siswa SMA atau remaja tingkat akhir</p>	<p>kesadaran siswanya terhadap agamanya namun pada penelitian milik Novita tersebut lebih membahas kepada upaya dan strategi guru PAI serta langkah-langkah yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kesadaran beragama.</p>
--	--	--	---	--

Demikian, tulisan-tulisan itulah yang menjadi inspirasi penulis sekaligus sebagai sumber informasi untuk membahas dan mengkaji secara obyektif tentang hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

F. Definisi Konsep

1. Strategi

Pengertian dari strategi pembelajaran adalah pendekatan yang dipakai oleh pengajar atau pendidik dalam memilih sumber belajar dan menentukan tugas dari setiap peserta didik ketika proses kegiatan belajar mengajar.⁷

Strategi adalah suatu rencana yang di rancang untuk mewujudkan sebuah tujuan yang jelas. Strategi disini akan membahas tentang strategi pembelajaran. pengertian dari strategi pembelajaran sendiri adalah metode atau cara-cara yang akan digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di kelas dengan harapan ilmu yang ingin disampaikan guru dapat dengan mudah dipahami dan nantinya akan diaplikasikan.

2. Guru PAI

Guru adalah seseorang pendidik profesional. Sedangkan pengertian dari guru PAI adalah seorang pendidik yang mendalami tentang pelajaran agama Islam. Guru PAI harus menguasai empat pelajaran yaitu Quran hadist, Aqidah akhlak, Sejarah kebudayaan Islam, Fiqih

⁷ Rahmat Rifai Lubis,dkk, "Alternatif Strategi Pembelajaran selama Pandemi Covid-19 di STAIN Sumatera Medan", *Jurnal Ansiru PAI*, 1 (2020), 4.

3. Kesadaran

Menurut KBBI kesadaran memiliki arti keinsafan, keadaan mengerti atau hal yang dirasakan atau dialami seseorang.⁸

Kesadaran adalah merasa atau melakukan sesuatu dengan disengaja atau ingat. Kesadaran muncul dari dalam diri sendiri.

4. Ajaran agama Islam

Ajaran Islam adalah ajaran yang isinya tentang cara agar seseorang selamat dunia akhirat, kesejahteraan, serta kebahagiaan lahir dan batin. Hal ini bisa didapat jika seseorang mematuhi perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.⁹

Ajaran agama Islam adalah prinsip-prinsip yang dipegang oleh umat manusia yang beragama Islam. Ajaran agama Islam selalu mengajarkan tentang kebaikan yang bertujuan untuk keselamatan di dunia maupun keselamatan di akhirat.

⁸ CMS (NB): KBBI Daring, s.v.”sadar”, diakses 19 Okt 2022, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sadar>.

⁹ Arina Rahmatika, Ninda Khoirullina, “Upaya Meneguhkan Islam Rahmatan Lil’Alamin melalui Majalah Bangkit”, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 2,(2020), 192.